

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh jenis industri dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon dalam menciptakan nilai perusahaan pada perusahaan yang berpartisipasi pada *Asia Sustainability Rating Report* (ASSRAT) tahun 2018-2021, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

1. Jenis industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal yang mendasari hasil tersebut yaitu sesuai dengan teori legitimasi yang dikemukakan oleh Gray *et al.* (1995). Teori legitimasi bahwa yaitu industri intensif sangat membutuhkan legitimasi, karena kegiatan operasi perusahaan tersebut dapat mengganggu kelestarian lingkungan sehingga industri intensif mendapatkan tekanan yang besar oleh masyarakat untuk mengungkapkan emisi karbonnya.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil ini mencerminkan bahwa ukuran perusahaan tidak secara mutlak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang besar tidak selalu memberikan pengungkapan emisi karbon yang baik. Hal tersebut karena perusahaan besar yang ada di Indonesia belum paham pentingnya pengungkapan emisi karbon. Hal tersebut disebabkan dari segi

pandang perusahaan besar yang belum menganggap efektifitas pengungkapan sukarejanya.

3. Jenis industri tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa jenis industri tidak menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh investor. Hal ini menunjukkan banyak faktor lain yang menjadi bahan pertimbangan investor seperti pengungkapan sukarela perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang ditunjukkan dari total penjualan perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai *Tobin's Q*.
5. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan nilai perusahaan karena para pemilik modal mulai mempertimbangkan isu lingkungan terutama emisi karbon.
6. Pengungkapan emisi karbon memediasi pengaruh jenis industri terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang intensif terhadap isu sosial dan lingkungan mendapatkan legitimasi dengan mengungkapkan emisi karbonnya. Informasi yang lengkap seperti mengungkapkan emisi karbon dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan yang dapat menarik minat investor, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

7. Pengungkapan emisi karbon tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan tanpa melalui pengungkapan emisi karbon.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh jenis industri dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon dalam menciptakan nilai perusahaan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini berimplikasi pada teori sinyal yang dikemukakan oleh Ross (1997). Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan berusaha menyampaikan informasi mengenai perusahaannya dengan baik untuk meningkatkan harga saham. Perusahaan yang lebih besar memungkinkan untuk memberikan pengungkapan secara sukarela yang merupakan sinyal positif yang diberikan manajemen perusahaan. Pengaruh jenis industri terhadap pengungkapan emisi karbon dan pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini berimplikasi pada teori legitimasi yang dikemukakan oleh Gray *et al.* (1995). Teori legitimasi memiliki peran untuk memfasilitasi hubungan antara perusahaan dan *stakeholders*. Perusahaan menggunakan pelaporan sosial mereka untuk menjaga hubungan dengan pihak yang

terkait demi mendapatkan lebih banyak keuntungan dan pertumbuhan perusahaan. Teori legitimasi merupakan mekanisme pendukung organisasi dalam melaksanakan dan mengembangkan pengungkapan sosial dan lingkungan dalam memenuhi kontrak sosial untuk mendapatkan pengakuan tujuan dan kelangsungan hidup mereka di dalam lingkungan yang bergejolak.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan emisi karbonnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon ini dapat menjadi pertimbangan untuk menjaga legitimasi perusahaan atau mendapatkan kepercayaan dari publik terhadap perusahaan.

b. Bagi Calon Investor

Sebelum melakukan investasi, para calon investor diharapkan dapat mengetahui informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap pembangunan dan pemeliharaan keberlanjutan baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial yang dilakukan oleh perusahaan supaya menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Regulator

Implikasi bagi regulator yakni diharapkan untuk mewajibkan perusahaan untuk lebih giat melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan seperti pengungkapan emisi karbon secara efektif dan efisien.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Penentuan skor indikator indeks pengungkapan emisi karbon masih bersifat subjektif, sehingga setiap peneliti memiliki cara pandang yang berbeda-beda.
2. Dalam proses pencarian data pada variabel pengungkapan emisi karbon tidak dilakukan dengan membaca *full text* laporan tahunan dari masing-masing perusahaan namun hanya berfokus pada laporan pertanggung jawaban sosial dan lingkungan perusahaan sehingga memungkinkan melewatkan item-item tertentu yang diungkapkan oleh perusahaan selain dari laporan pertanggung jawaban sosial dan lingkungan perusahaan.

D. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan , dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau memperluas sampel perusahaan dari segi periode maupun sektor perusahaan yang diteliti.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen yang sesuai dengan topik penelitian agar dapat menjelaskan variabel dependen yang lebih baik seperti *annual report readability* yang dikemukakan oleh Alfayerds dan Setiawan (2021) dan *media exposure* yang dikemukakan oleh Bahriansyah dan Ginting (2022).
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah sumber data selain dari laporan tahunan perusahaan yaitu menggunakan laporan keberlanjutan perusahaan.

